

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian penelitian di atas, dapat disimpulkan beberapa kesimpulan antara lain:

1. Perlindungan untuk mendapatkan Pelayanan Kesehatan di Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat belum sepenuhnya terpenuhi. Namun upaya pelayanan kesehatan terus diupayakan sebaik mungkin mengingat sangat pentingnya kesehatan bagi narapidana anak walaupun sedang menjalani masa pidana. Hak mendapatkan pelayanan kesehatan tersebut merupakan sesuatu yang harus dipenuhi karena telah diatur dalam Undang-Undang No 12 Tahun 1995 tentang Pemasyarakatan dan Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan. Tidak tersedianya tenaga dokter dan minimnya tenaga perawat yang tersedia di dalam Lembaga Pemasyarakatan, maka proses pelayanan kesehatan di dalam Lembaga Pemasyarakatan tidak dapat berjalan secara efektif. Pihak Lembaga Pemasyarakatan sendiri sangat mengharapkan bantuan aktif dari mitra kerja dalam upaya memaksimalkan apa yang menjadi hak dari narapidana anak tersebut.
2. Dalam perlindungan hak kesehatan narapidana anak di dalam Lembaga Pemasyarakatan, ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya. Faktor-faktor tersebut antara lain tidak tersedianya tenaga

dokter dan kurangnya tenaga perawat serta kurangnya fasilitas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di dalam Lembaga Pemasyarakatan, karena sarana dan prasarana yang tersedia di Lembaga Pemasyarakatan belum memadai, keterbatasan tenaga dokter dan tenaga perawat menjadi halangan dalam pemberian kesehatan. Selain itu terdapat juga kendala dari aspek yuridis, dimana belum adanya peraturan pelaksana yang mengatur secara khusus mengenai pelaksanaan kesehatan bagi Narapidana Anak di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 99 Tahun 2012 hanya menerangkan tentang kewajiban melaksanakan kesehatan di dalam Lembaga Pemasyarakatan. Namun teknis pelaksanaan untuk menunjang kegiatan tersebut tidak diatur secara rinci, keadaan ini yang membuat pihak Lembaga Pemasyarakatan kesulitan untuk melaksanakan peraturan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh Penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi masalah yang terjadi di dalam Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Sungailiat, khususnya pada proses pelayanan kesehatan bagi narapidana anak harus diperlukan peranan langsung dari pemerintah setempat dalam hal ini Kementerian Hukum dan HAM untuk melakukan evaluasi terhadap perencanaan program-program kerja yang telah di buat, fungsi pengawasan terhadap seluruh penyelenggaraan program-program Pelayanan kesehatan dan pembinaan juga penting untuk

dilakukan. Pengawasan dilakukan dalam upaya mengawasi program-program yang dilakukan dalam Lembaga Masyarakat. Hal ini penting untuk mengetahui permasalahan yang dapat menghambat keberlangsungan hak-hak narapidana anak, khususnya mengenai pelayanan kesehatan. Lembaga Masyarakat sebagai fasilitator juga harus menyediakan kebutuhan anak berupa sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang kesehatan anak di dalam Lembaga Masyarakat. Selain itu, sangat dibutuhkan Peraturan Pemerintah dalam hal penentuan petunjuk teknis dan petunjuk pelayanan kesehatan yang dilakukan di dalam Lembaga Masyarakat. Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar para pelaksana tugas dilapangan mempunyai pegangan dan patokan dasar dalam melakukan hal tersebut. Dengan adanya kedua hal tersebut, para pelaksana program kesehatan di dalam Lembaga Masyarakat tidak kehilangan arah dan mempunyai visi yang jelas dalam melakukan proses pelayanan.

2. Mitra kerja sangat diperlukan pihak Lapas untuk memberikan atau memfasilitasi proses pelayanan kesehatan di dalam Lembaga Masyarakat Kelas IIB Sungailiat. Kerja sama dengan pihak-pihak seperti Dinas Kesehatan tersebut dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang terdapat di dalam Lembaga Masyarakat. Dinas Kesehatan juga harus berperan aktif dalam memfasilitasi kebutuhan yang di butuhkan oleh narapidana anak melalui Lembaga Masyarakat dan partisipasi dari Lembaga Swadaya Masyarakat untuk Perlindungan Perempuan dan Anak, serta keluarga juga sangat dibutuhkan dalam proses ini, mengingat sangat

pentingnya kesehatan narapidana anak di Lembaga Pemasyarakatan, serta kerja sama dengan pihak-pihak tersebut dapat membantu mengatasi kendala-kendala yang ada di dalam Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Sungailiat.

